

Buku panduan penyelenggaraan model kelas multimedia

**PANDUAN
PENYELENGGARAAN MODEL KELAS
MULTIMEDIA**

**Oleh:
Anik Ghufron**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FKIP
UNIVERSITAS BENGKULU
2008**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	5
C. Beberapa Pengertian	6
BAB II KONSEP DASAR MODEL KELAS MULTI MEDIA	7
A. Pengertian Model Kelas Multimedia	7
B. Hakekat Model Kelas Multimedia	7
BAB III DESAIN MODEL KELAS MULTIMEDIA	9
A. Kelas dengan 50 Siswa	9
B. Kelas dengan 100 Siswa	13
BAB IV PEMANFAATAN MODEL KELAS MULTIMEDIA	17
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan	18
C. Penutup	19
BAB IV PENUTUP	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran telah diyakini banyak kalangan, terutama di kalangan pendidik, sebagai suatu kegiatan untuk mengembangkan segenap potensi peserta didik. Di dalam pembelajaran, peserta didik difasilitasi dalam mengembangkan segenap potensinya. Hasil pengembangan potensi ini, pada akhirnya, berupa seperangkat kompetensi yang diharapkan dapat memberi pencerahan bagi peserta didik.

Di perguruan tinggi, kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari Tri Darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan setiap dosen. Sementara itu, di kalangan guru, kegiatan pembelajaran merupakan bagian esensial dari empat kompetensi profesional guru.

Mengingat posisi esensial kegiatan pembelajaran dalam upaya pengembangan sumberdaya unggul di era informasi maka kapanpun dan di manapun kegiatan pembelajaran harus dilakukan. Artinya, jika terjadi adanya penyimpangan kegiatan pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu kinerja peserta didik, yang disebabkan oleh kesalahan prosedur maka pada saat itulah kita perlu melakukan reorientasi dan koreksi terhadap berbagai model pembelajaran yang diasumsikan kurang produktif bagi peningkatan mutu kompetensi peserta didik.

Pada saat ini ada indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh kebanyakan guru di sekolah-sekolah belum

menghasilkan sesuatu yang dapat memberi kontribusi nyata bagi peningkatan kompetensi peserta didik. Kebanyakan kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan metode pembelajaran verbalism, monoton, dan textbook. Ada juga pembelajaran berbasis aktivitas peserta didik, tetapi hasilnya belum menggembirakan karena masih sebatas mengikuti panduan dan belum dilaksanakan atas dasar kreativitas.

Menyadari adanya ketimpangan di atas dan berharap agar hasil pembelajaran lebih bersifat aplikasi, dirasa perlu upaya untuk mengubah orientasi kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk kepentingan pengembangan potensi peserta didik. Salah satu model yang ditawarkan adalah model kelas multimedia. Model ini diyakini mampu menyediakan berbagai sumber belajar untuk kepentingan pengembangan segenap potensi peserta didik.

B. Tujuan

Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan acuan praktis, khususnya bagi para dosen, mahasiswa, dan siswa sekolah dasar dalam upaya mereka untuk:

1. Memberikan pengalaman dan ketrampilan mahasiswa PGSD menyediakan lingkungan kelas dan sekitarnya yang mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.
2. Memberikan pengalaman dan ketrampilan mahasiswa PGSD menciptakan model kelas sebagai model dalam memberikan pengalaman langsung pada pembelajaran di sekolah.

3. Memberikan pengalaman dan ketrampilan mahasiswa PGSD menciptakan model kelas yang khas pada lima bidang studi (IPA, IPS, Matematika, Bahasa dan Kesenian) untuk kelas rendah.
4. Meningkatkan mutu proses perkuliahan melalui inovasi model-model pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran di sekolah dasar.
5. Memberikan pengalaman dan ketrampilan pemakaian model kelas oleh pihak luar (guru sekolah dasar atau sekolah menengah) dalam menciptakan dan memanfaatkan model kelas.
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

C. Beberapa Pengertian

1. Model kelas multimedia adalah model penyelenggaraan pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai media secara integral sebagai sumber belajar yang mampu memfasilitasi peserta dalam melakukan kegiatan belajar.
2. Model kelas multimedia seringkali dimaknai sebagai penerapan produk *Information and Communication Technology* dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas.
3. Model kelas multimedia bukan sekedar menyediakan dan memajang berbagai media di dalam kelas, tetapi lebih mengedepankan dimensi “seberapa jauh media-media yang tersedia di kelas dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran secara efektif dan efisien”.